

IHSG: 7,107.93 (-0.89%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 26.096

Prev: 7,172.43

Value (Rp Miliar): 13,750

Low - High: 7,064 - 7,161 Frequency: 1,285,078

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **7,107.93 (-0.89%)**. IHSG ditutup melemah dibayangi kekhawatiran akan pelemahan bursa saham Eropa dan Amerika di akhir pekan lalu dikarenakan kecemasan akan inflasi. Di sisi lain, investor dalam negeri cenderung konservatif jelang penetapan suku bunga Bank Indonesia.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **33,063.61 (-1.91%)**, NASDAQ ditutup **12,381.57 (-2.55%)**, S&P 500 ditutup **4,137.99 (-2.14%)**. Wall Street melemah di awal pekan ini setelah muncul kekhawatiran jelang pertemuan bank sentral dalam Jackson Hole, yang diperkirakan akan memperkuat komitmen kuat dari Federal Reserve untuk menekan inflasi. Saham teknologi dan saham dengan pertumbuhan lebih growth stock jatuh ketika imbal hasil obligasi Amerika Serikat (AS) naik. Selain itu, Investor mencari isyarat lebih lanjut tentang seberapa agresif The Fed terhadap kemungkinan kenaikan suku bunga di masa depan.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 7,207

Resistance 1 : 7,157

Support 1 : 7,060

Support 2 : 7,013

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk lower high dan lower low dengan stochastic melebar setelah membentuk deadcross mengindikasikan potensi pelemahan. Di sisi lain, investor akan cenderung wait and see menantikan hasil RDG Bank Indonesia pada tengah pekan ini.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,748.40	-14.50	-0.82%
Silver	18.88	-0.19	-1.00%
Copper	3.655	-0.02	-0.46%
Nickel	22,394.50	323.50	1.47%
Oil (WTI)	90.36	-0.08	-0.09%
Brent Oil	96.73	0.64	0.67%
Nat Gas	9.774	0.494	5.32%
Coal (ICE)	440.25	5.35	1.23%
CPO (Myr)	4,193.00	11.00	0.26%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	7,107.98	-64.45	-0.90%
NIKKEI	28,794.50	-135.83	-0.47%
HSI	19,656.98	-116.05	-0.59%
DJIA	33,063.61	-643.13	-1.91%
NASDAQ	12,381.57	-323.64	-2.55%
S&P 500	4,137.99	-90.49	-2.14%
EIDO	23.35	-0.26	-1.10%
FTSE	7,533.79	-16.58	-0.22%
CAC 40	6,378.74	-117.09	-1.80%
DAX	13,230.57	-313.95	-2.32%

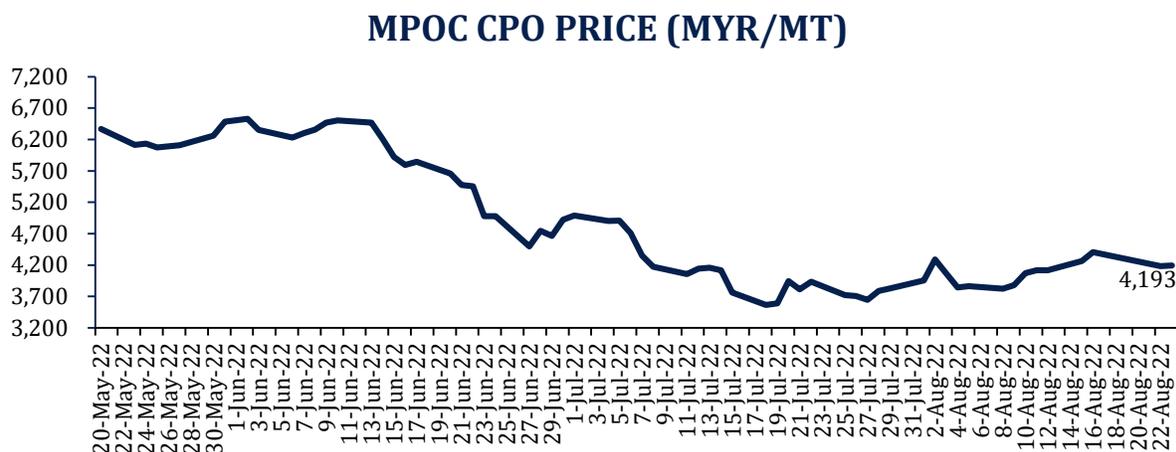
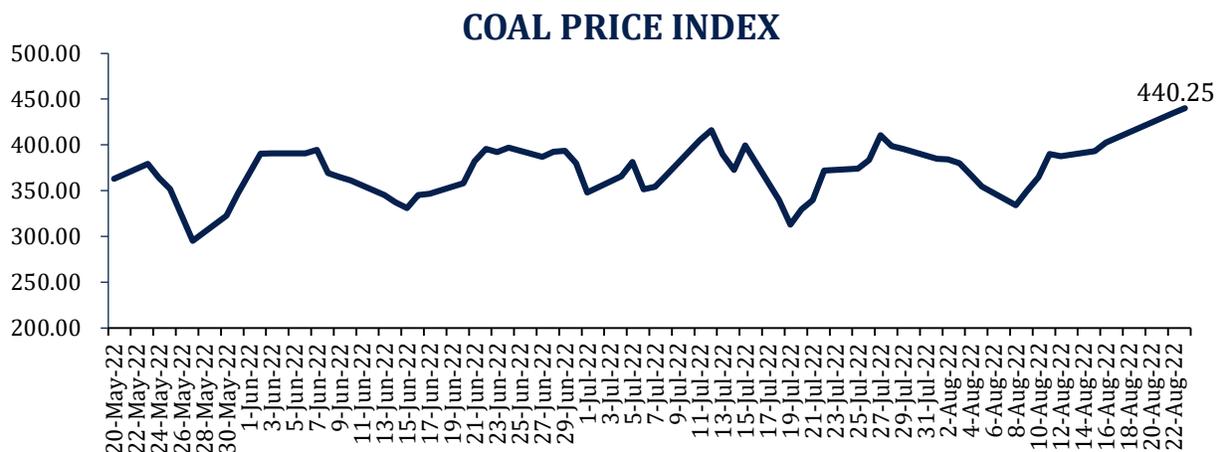
Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,885.00	47.50	0.32%
SGD/IDR	10,644.31	-16.35	-0.15%
USD/JPY	137.47	0.54	0.39%
EUR/USD	0.9941	-0.0096	-0.96%
USD/HKD	7.8463	0.0010	0.01%
USD/CNY	6.8489	0.0318	0.47%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
KRYA	206	45	27.95%
PNBN	1,915	350	22.36%
AHAP	117	17	17.00%
BIMA	354	50	16.45%
CENT	194	28	16.87%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
YPAS	740	-55	-6.92%
WEHA	148	-11	-6.92%
SIPD	1,485	-110	-6.90%
ABBA	270	-20	-6.90%
SHIP	1,430	-105	-6.84%

Top Value	Last	Change	Change (%)
TLKM	4,650	50	1.09%
BBCA	8,000	100	1.27%
BBRI	4,270	-30	-0.70%
BMRI	8,525	25	0.29%
MDKA	4,140	-170	-3.94%

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
22 Aug 2022	CHN	PBoC Loan Prime Rate	3.65%		3.70%
23 Aug 2022	IDN	Interest Rate Decision			3.50%
24 Aug 2022	USA	Crude Oil Inventories			-7.056M
25 Aug 2022	USA	GDP (QoQ)(Q2)		-0.8%	-0.9%
	USA	Initial Jobless Claims		253K	250K

MPMX 1,005 (-0.49%) SERAP 45% BELANJA MODAL DI 1H22

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) menyiapkan belanja modal atau capital expenditure sebesar Rp 600 miliar hingga Rp 700 miliar pada tahun ini. Anggaran belanja modal tersebut tak jauh berbeda dengan alokasi untuk tahun 2021. Hingga akhir 1H22, MPMX telah menyerap sebesar 45% dari total belanja modal. Sebagian besar dari belanja modal tersebut digunakan untuk pembelian unit mobil untuk MPMRent yaitu program rutin peremajaan kendaraan sebagai bagian dari pelayanan, sekitar 10%-15% dari capex tersebut masih dialokasikan untuk pengembangan inisiatif digital yang sudah ditargetkan untuk tahun 2022.

Sumber: Kontan

DFAM 120 (+0.00%) BERHASIL TEKAN RUGI BERSIH DI 1H22

PT Dafam Property Indonesia Tbk (DFAM) mencatatkan penurunan pendapatan pada 1H22 menjadi Rp 30.6 miliar (-18.68% YoY). Beberapa pos beban tercatat mengalami penurunan. Setelah memperhitungkan beban pajak penghasilan bersih dan penghasilan komprehensif lain, DFAM pun dapat mengurangi rugi bersih yang dideritanya menjadi Rp 9.84 miliar dibandingkan dengan rugi bersih pada 1H21 yakni Rp 11.22 miliar.

Sumber: Kontan

AGII 2,220 (-1.33%) RESMI OPERASIKAN PABRIK GAS BANGKA BELITUNG

PT Aneka Gas industri Tbk (AGII) melalui anak usahanya PT Samator Gas Industri telah resmi mengoperasikan pabrik yang akan menjadi pemasok utama oksigen untuk smelter pemurnian timah berteknologi TSL Ausmelt di Kota Muntok, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Di samping itu, selain menantikan pertumbuhan dari proyek PT Timah Tbk, AGII juga sedang mengantisipasi pertumbuhan dari berbagai proyek lainnya, diantaranya dari Sektor Energi, Kawasan Industri, Ibukota Baru, Sektor Oleokimia, dan banyak lagi.

Sumber: IQplus

MINA 50 (+0.00%) RENCANA RIGHT ISSUE DISETUJUI PEMEGANG SAHAM

PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA) menyetujui rencana right issue dalam RUPSLB yang baru saja digelar. Pemegang saham telah menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 14.437.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 20,00 per saham dan menerbitkan Waran. rencana penambahan modal ini akan berpengaruh secara positif terhadap kondisi keuangan Perseroan yaitu memperkuat memperkuat neraca keuangan, memperkuat struktur ekuitas sehingga dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan kegiatan usahanya serta memperluas investasinya di masa yang akan datang.

Sumber: IQplus

ASLC 196 (-6.66%) PATOK TARGET TRANSAKSI 2,000 MOBIL HINGGA AKHIR 2022

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) giat mengembangkan online to offline used car dealer dengan membuka 5 touch points (titik layanan untuk bisnis dealer mobil bekas) baru Caroline di kota Semarang, Palembang, Makasar, Bali dan WTC Mangga Dua Jakarta. Dengan memanfaatkan momentum pemulihan penjualan mobil nasional yang tengah berlangsung, ASLC mematok target transaksi 1,750 - 2,000 mobil hingga akhir tahun.

Sumber: IQplus

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 2,900 – 2,950)



Entry Level: 2,790 – 2,840
Stop Loss: 2,760

Melemah dan breakdown support. Sell/Cut Loss.

TINS Timah Tbk (Target Price: 1,600 – 1,630)



Entry Level: 1,500 – 1,530
Stop Loss: 1,480

Melemah dan breakdown support. Sell/Cut Loss.

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 1,270 – 1,300)



Entry Level: 1,190 – 1,220

Stop Loss: 1,170

Rebound di sekitar area support. Candlestick membentuk long white body dengan stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	HOLD	06 Jul 2022	1,190 - 1,220	1,120	1,235	+10.27%	1,270 - 1,300	1,170
PTPP	HOLD	05 Aug 2022	980 - 1,000	925	985	+6.49%	1,040 - 1,060	965
CTRA	HOLD	12 Aug 2022	950 - 970	960	940	-2.08%	1,010 - 1,030	935
INDY	SELL	22 Aug 2022	2,790 - 2,840	2,820	2,740	-2.84%	2,900 - 2,950	2,760
TINS	SELL	22 Aug 2022	1,500 - 1,530	1,515	1,480	-2.31%	1,600 - 1,630	1,480

Other watch list:

HEAL, DSNB, ACES, TBIG, BMRI

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40
Jalan Gunung Sahari Raya no.1
Ancol, Pademangan
Jakarta Utara, 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

Website www.arthasekuritas.com